

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Komunikasi dan interaksi dengan orang lain perlu diperhatikan. Dalam hal ini, bahasa sangatlah berperan penting. Bahasa merupakan alat komunikasi yang efektif untuk menyampaikan pesan ataupun ide terhadap orang lain. Bahasa juga dianggap sebagai sarana pemersatu masyarakat tertentu. Sebab itu, setiap daerah memiliki corak bahasa yang berbeda.<sup>1</sup> Sesuai firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surah Ar-Rum ayat 22 yaitu:

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ أَلْسِنَتِكُمْ وَاللُّوَانِكُمْ ۚ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ  
لِّلْعَالَمِينَ {22}

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah Swt. menciptakan sesuatu yang Dia inginkan dan salah satunya dengan adanya berbagai macam perbedaan, dan diantara perbedaan tersebut adalah mengenai perbedaan bahasa. Dalam Tafsir Al-Misbah penjelasan mengenai ayat di atas disebutkan “Kamu juga dapat mengetahui tanda-tanda kekuasaan Allah Swt. melalui pengamatan terhadap perbedaan lidah kamu, seperti perbedaan bahasa, dialek dan intonasi”.<sup>2</sup> Jadi dengan adanya perbedaan bahasa maka akan tercipta suatu keanekaragaman baik

---

<sup>1</sup>Krisna Partawindu, *Pentingnya Mempelajari Bahasa Inggris*, di akses (<http://krisnapw.blogspot.com/2012/02/pentingnya-mempelajari-bahasa-inggris.html?m=1>), Banjarmasin: 16-10-2017.

<sup>2</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), Volume 10, h. 189-190.

itu dari segi dialek dan intonasinya. Selain itu, Allah Swt. memerintahkan kepada kita untuk meningkatkan keimanan terhadap berbagai hal dalam kehidupan sehingga menunjukkan kebesaran Allah Swt. dan salah satunya adalah bahasa.

Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa yang sangat penting untuk dipelajari dan berpengaruh terhadap kehidupan dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan seseorang dari negara lain. Perkembangan zaman yang semakin maju ini menuntut setiap individu harus mampu menguasai bahasa selain bahasa Ibu yang dimilikinya, salah satunya adalah bahasa Inggris. Karena begitu pentingnya bahasa Inggris, tidak sedikit orang tua yang mengirimkan anak mereka untuk mengikuti kursus di lembaga bimbingan belajar bahasa Inggris.<sup>3</sup>

Mengingat pentingnya pembelajaran bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah, maka sudah sepatutnya mengenalkan bahasa Inggris kepada siswa sejak usia dini dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Metode pembelajaran merupakan cara atau rencana yang akan digunakan guru dalam sebuah pembelajaran untuk memudahkan anak belajar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian makin baik metode, maka akan makin efektif pula pencapaian tujuan belajar dan sesuai dengan yang diharapkan.<sup>4</sup>

Guru memegang peranan sentral dalam proses belajar mengajar, untuk itu mutu pendidikan di suatu sekolah sangat ditentukan oleh kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menjalankan tugasnya. Menurut Aqib, guru adalah

---

<sup>3</sup> Krisna Partawindu, *Opcit*, Pentingnya Mempelajari Bahasa Inggris.

<sup>4</sup> Iif Khoiru Ahmadi dkk, *Strategi Pembelajaran Berorientasi KTSP*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2011), h.101

faktor penentu bagi keberhasilan pendidikan di sekolah, karena guru merupakan sentral serta sumber kegiatan belajar mengajar.<sup>5</sup>

Guru harus mampu mengelola proses belajar secara profesional di sekolah sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran.<sup>6</sup> Dalam pembelajaran guru hendaknya memilih dan menggunakan strategi, pendekatan, metode dan teknik yang melibatkan keaktifan siswa, baik secara mental maupun fisiknya. Di samping itu optimalisasi interaksi dan optimalisasi seluruh indera siswa harus terlibat.

Berdasarkan pengamatan penulis terhadap peserta didik kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin bahwa pada proses kegiatan pembelajaran bahasa Inggris berlangsung, ketika guru menjelaskan materi pembelajaran, peserta didik masih belum mampu menangkap ataupun mencerna apa yang guru jelaskan. Sehingga ketika guru memberikan instruksi atau meminta siswa untuk melakukan sesuatu yang guru ucapkan, mereka masih banyak yang bingung bahkan ada yang diam dikarenakan kurangnya kosakata yang dimiliki siswa sehingga mereka kesulitan untuk memahami apa yang guru sampaikan.

Waktu yang tersedia untuk pembelajaran Bahasa Inggris kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin adalah 2 jam pelajaran (70 menit), adapun nilai KKM Bahasa Inggris adalah 70. Dalam pembelajaran bahasa Inggris, guru memang menggunakan metode seperti metode *Task Based Language Teaching* (TBLT), akan tetapi guru lebih sering

---

<sup>5</sup> Zainal Aqib, *Profesionalisme Guru dalam pembelajaran*, (Surabaya: Cendekia, 2002), h. 22

<sup>6</sup> Khaeruddin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Makassar: Yayasan Fabiah, 2002), h. 85

menggunakan metode ceramah, diskusi, kelompok dan penugasan seperti pada umumnya. Adapun alasan guru jarang menggunakan metode yang bermacam-macam adalah adanya kendala yang guru hadapi karena memerlukan waktu yang lama sedangkan mata pelajaran bahasa Inggris hanya mendapatkan waktu selama 2 jam pelajaran, sarana dan prasarana yang kurang memadai. Padahal materi pengajaran bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah haruslah bersifat gembira dan interaktif agar mudah dipahami oleh siswa. Oleh karena itu kebanyakan siswa masih kesulitan dalam mata pelajaran bahasa Inggris karena kurangnya kreatifitas seorang guru dalam menggunakan metode.

Salah satu metode dalam pembelajaran bahasa adalah metode *Total Physical Response* (selanjutnya disebut TPR). Metode TPR merupakan adopsi dari cara anak kecil belajar bahasa, yaitu dengan cara mendengarkan kalimat perintah. Metode TPR merupakan suatu metode pembelajaran bahasa yang disusun pada koordinasi perintah, ucapan dan gerak, dan berusaha untuk mengajarkan bahasa melalui aktivitas fisik (motor).<sup>7</sup> Metode TPR ini mengandung unsur gerakan sehingga dapat membuat siswa senang, tidak bosan dan juga dapat menciptakan suasana hati yang positif pada peserta didik yang dapat memfasilitasi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi dan prestasi siswa dalam pelajaran tersebut. Secara tidak sadar anak didik menghafal kata yang sedang dipelajari dengan melakukan aktivitas bergerak tanpa merasa terbebani.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam di tuangkan ke dalam bentuk skripsi berjudul “Pengaruh Metode *Total*

---

<sup>7</sup>Mukti Penny, *Metode TPR*, di akses (<http://gapika.wordpress.com/2008/01/12/tprtotally-physical-response-metode-pembelajaran-bahasa-yang-cukup-efektif-untuk-peserta-didik/>), Banjarmasin: 16-10-2017.

*Physical Response* (TPR) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin”.

## **B. Definisi Operasional**

Agar terhindar dari kesalahpahaman terhadap judul di atas, maka penulis menguraikan beberapa pengertian dari istilah-istilah yang terkandung dalam judul tersebut, yaitu:

### **1. Pengaruh**

Pengaruh Menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah daya yang ada atau yang timbul dari suatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.<sup>8</sup> Pengaruh dalam penelitian ini diartikan sebagai perbedaan peningkatan hasil belajar siswa. Peningkatan hasil belajar tersebut dilihat dari perbedaan antara skor *pre-test* dan *post-test* siswa antara sebelum dan sesudah menggunakan metode TPR dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris.

### **2. Metode *Total Physical Response* (TPR)**

Metode TPR adalah metode pembelajaran bahasa yang disusun pada koordinasi perintah, ucapan dan gerak, dan berusaha untuk mengajarkan bahasa melalui aktivitas fisik.<sup>9</sup> Maksud dari metode disini adalah metode yang digunakan

---

<sup>8</sup>Dapertemen pendidikan Nasional, *Kamus Besar bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka), h. 849

<sup>9</sup>Mukti Penny, *Opcit*, Metode TPR

dalam pembelajaran bahasa Inggris dengan ciri khas utamanya yaitu gerakan fisik anak.

### **3. Hasil belajar**

Hasil Belajar merupakan perwujudan kemampuan akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha pendidikan. Kemampuan tersebut menyangkut domain kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>10</sup> Jadi, hasil belajar yang dimaksud peneliti adalah kemampuan akhir siswa setelah mengikuti proses pembelajaran bahasa Inggris menggunakan metode TPR dengan tes kognitif berupa alternatif pilihan ganda.

### **4. Siswa**

Siswa dalam penelitian disini adalah siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin (selanjutnya disebut MIM 3 Al-Furqan Banjarmasin).

### **5. Mata Pelajaran Bahasa Inggris**

Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa yang penting untuk dipelajari dan berpengaruh terhadap kehidupan. Mata pelajaran dalam penelitian disini adalah mata pelajaran bahasa Inggris kelas IV dengan materi My Body yang terdapat pada semester 2 tahun ajaran 2017/2018 yang membahas tentang bagian-bagian dari tubuh manusia di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

Berdasarkan beberapa penegasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa yang penulis maksud dengan judul skripsi ini adalah pengaruh metode *Totally*

---

<sup>10</sup>Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), h. 49

*Physical Response* (TPR) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Inggris kelas IV dari aspek kognitif pada materi My Body di MIM 3 Al-Furqan Banjarmasin.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin?
2. Apakah terdapat pengaruh metode *Total Physical Response* (TPR) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin?

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin
2. Untuk mengetahui pengaruh metode *Total Physical Response* (TPR) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

## E. Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.<sup>11</sup> Hipotesis akan diuji kebenarannya melalui data yang terkumpul dari hasil penelitian di lapangan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Terdapat dua jenis hipotesis yaitu hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) hipotesis alternatif. ( $H_a$ ) adalah hipotesis yang akan diuji dinyatakan dalam kalimat positif, sedangkan hipotesis nihil ( $H_0$ ) dinyatakan dalam kalimat negatif.

Berdasarkan penjelasan di atas maka hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini, yaitu:

1.  $H_a$ : Terdapat pengaruh metode TPR terhadap hasil belajar mata pelajaran bahasa Inggris kelas IV di MIM 3 Al-Furqan Banjarmasin.
2.  $H_0$ : Tidak terdapat pengaruh metode TPR terhadap hasil belajar mata pelajaran bahasa Inggris kelas IV di MIM 3 Al-Furqan Banjarmasin.

## F. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang melatar belakangi penulis memilih judul itu, yaitu :

1. Mengingat betapa pentingnya mata pelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan metode TPR sebagai acuan bagi guru dalam upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kegiatan belajar mengajar.

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 50



2. Dengan mengetahui pengaruh metode TPR terhadap hasil belajar mata pelajaran bahasa Inggris di MIM 3 Al-Furqan Banjarmasin diharapkan dapat meningkatkan kualitas siswa, sehingga dapat diambil langkah-langkah yang intensif dalam usaha memecahkan problema kesulitan yang ada.

### **G. Signifikasi Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian maka penelitian diharapkan mempunyai kegunaan teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Memberi sumbangan pemikiran bagi guru dalam upaya meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode TPR dalam proses belajar mengajar.
2. Untuk siswa penelitian ini dimaksudkan agar mereka tidak jenuh atau bosan dengan metode yang guru mereka gunakan, dan terkesan tidak ada peningkatan dalam pembelajaran yang signifikan. Melalui metode pembelajaran TPR yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Inggris, diharapkan siswa merasa lebih senang, aktif, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar mereka.

## **H. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan dan keguruan, khususnya teori belajar mengajar dalam mata pelajaran bahasa Inggris.

### **2. Manfaat Praktis**

#### 1) Bagi guru

- a) Sebagai bahan untuk melakukan pembelajaran kearah yang lebih baik.
- b) Dapat menjadi teknik pembelajaran yang tepat tetapi bersifat variatif.
- c) Memperoleh pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris.
- d) Dapat mengembangkan pemahaman bahasa Inggris kepada peserta didik.
- e) Dapat memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran.
- f) Memberikan pengalaman bagi guru untuk menggunakan metode TPR pada materi yang akan disampaikan.
- g) Guru dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan pada pengajaran yang dilakukan di dalam kelas.

#### 2) Bagi Peserta Didik

- a) Dapat menghilangkan rasa jenuh pada proses pembelajaran.

- b) Menumbuhkan minat belajar serta meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris.
  - c) Membuat siswa lebih cepat dalam memahami materi.
- 3) Bagi Madrasah
- a) Memberikan masukan positif terhadap kemajuan sekolah dalam menggunakan metode TPR dalam pendidikan sekolah.
  - b) Memberikan masukan dalam pengelolaan kelas kedepannya agar bervariasi pada proses belajar mengajar dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah.

## **I. Sistematika Penulisan**

Agar memberikan gambaran awal tentang penelitian, maka peneliti memberikan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, yang memuat Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Hipotesis, Alasan Memilih Judul, Signifikansi Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan teori yang memuat Metode Pembelajaran, Metode *Total Physical Response* (TPR), Hasil Belajar, Pembelajaran Bahasa Inggris di Madrasah Ibtidaiyah.

BAB III Metode penelitian yang memuat Jenis dan Pendekatan dan Penelitian, Desain Penelitian, Populasi dan sampel Penelitian, Variabel Penelitian, Lokasi Penelitian, Data dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Metode Analisis Perangkat Tes, Teknik Pengolahan Data, Prosedur Penelitian.

BAB IV Penyajian Data dan Analisis yang memuat Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Pelaksanaan Pembelajaran, Deskripsi Kemampuan Awal Peserta Didik, Deskripsi Hasil Belajar Peserta Didik, Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V Penutup yang memuat Simpulan dan Saran